

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang penulis peroleh dari berbagai temuan penelitian yang dijadikan dasar untuk menarik simpulan. Maka pada akhirnya penulis dapat mengambil beberapa simpulan penelitian yakni sebagai berikut :

1. Kondisi objektif pembelajaran bahasa di TKK BPK PENABUR Taman Holis Indah Bandung yang dikaji dari aspek perspektif guru, kepala sekolah, respon positif anak, proses belajar mengajar dan fasilitas pendukung masih rendah terutama dalam metode pembelajaran bahasa yang cenderung terbiasa dengan metode bercakap-cakap dan *story telling* sehingga kurang mengasah keterampilan menyimak anak
2. Pembelajaran metode cerita melalui permainan panggung boneka dapat dikatakan berhasil dilaksanakan dalam meningkatkan keterampilan menyimak anak. Karena dengan metode cerita melalui permainan panggung boneka melatih daya tangkap, daya pikir, daya konsentrasi, membuat kesimpulan membantu perkembangan intelegensi dan fantasi anak serta menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas. Pada panggung boneka anak mendengarkan dialog-dialog atau percakapan antara para pelakunya dan anak

harus menarik kesimpulan tentang isi cerita yang sudah didengar dan dilihatnya dimana kegiatan tersebut merupakan stimulasi yang paling kuat untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak.

3. Peningkatan keterampilan menyimak yang dicapai dapat terlihat bahwa anak-anak sudah dapat menunjukkan perhatiannya kepada guru, memfokuskan perhatiannya terhadap pembelajaran yang disampaikan, adanya kontak mata dengan guru, tidak terpengaruh dengan anak lain, menjaga ketenangan dan suasana selama permainan panggung boneka. Selain itu anak-anak dapat mengidentifikasi tokoh dan jalannya cerita, dapat menilai pembelajaran tersebut dengan alasan yang sederhana, dapat menjawab pertanyaan pada akhir pembelajaran, dapat menyebutkan isi pesan dari pembelajaran tersebut serta dapat menyatakan tanggapan senang atau tidaknya mengenai pembelajaran tersebut.

B. REKOMENDASI

Mengacu pada temuan dan hasil penelitian, dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait antara lain:

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Program pembelajaran bahasa khususnya aspek menyimak lebih diseimbangkan lagi seperti pembelajaran pengembangan lainnya. Selain itu

memberikan bimbingan kepada gurunya agar memiliki variasi metode bahasa sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa khususnya aspek menyimak

- b. Hambatan yang muncul hendaklah dijadikan tantangan yang harus dapat di atasi sehingga menuntut semua pihak di sekolah untuk lebih kreatif dalam mencari solusinya.
- c. Memberikan pemahaman yang jelas kepada orangtua tentang pentingnya pendidikan bahasa sejak usia dini yang sama pentingnya dengan pendidikan pengembangan aspek-aspek lain (Calistung).

2. Untuk Guru

- a. Pelaksanaan pembelajaran metode bercerita dengan permainan panggung boneka sebaiknya dilakukan guru dengan melakukan perencanaan yang matang dan semenarik mungkin untuk anak dan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran harus dilakukan dengan benar sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan dapat memunculkan ketertarikan untuk dapat menyimak dalam diri anak.
- b. Untuk menciptakan keaktifan proses pembelajaran metode cerita dengan permainan panggung boneka. guru harus dapat berperan lebih demokratis, interaktif dan menjadi fasilitator yang baik untuk murid-muridnya. Selain itu pemberian *reward* bagi anak diperlukan untuk memelihara daya simak belajarnya supaya lebih meningkat.

- c. Para guru sebaiknya terus memberikan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran bahasa dengan terus menggali wawasannya agar lebih bertambah, dengan demikian akan menambah pengalaman belajar yang baru bagi anak-anak sehingga mengundang ketertarikan anak untuk menyimak pembelajaran tersebut.
- d. Memperkaya wawasannya tentang pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang menarik dan sesuai dengan kondisi anak di kelas sehingga menambah variasi metode pembelajarannya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Pembelajaran metode cerita dengan permainan panggung boneka dapat menjadi referensi dan kajian yang menarik untuk penelitian berkenaan dengan proses pendidikan bahasa, baik untuk program pendidikan usia dini maupun pendidikan dasar atau menengah.
- b. Metode cerita dengan permainan panggung boneka merupakan sebuah metode dalam pembelajaran bahasa sehingga dapat menjadi salah satu bahan penelitian selanjutnya baik berkenaan dengan pendidikan bahasa ataupun pengembangan aspek-aspek bahasanya.
- c. Sebelum melaksanakan penelitian, sebaiknya mempersiapkan bahan dan penguasaan konsep yang matang sehingga penelitian berjalan sesuai tujuan yang diharapkan.